? Penguatan nilai-nilai Pancasila untuk meningkatkan Kualitas Demokrasi ? adalah tema Peringatan Hari Kesaktian Pancasila Tahun 2014 1 Oktober 2014 yang diperingati seluruh elemen masyarakat di Indonesia untuk mengenang tragedi kebiadaban Gerakan PKI 30 September 1965 yang dengan kejam membunuh 10 putra terbaik Indonesia. Ke 10 putra terbaik bangsa tersebut yaitu:Jendral Ahmad Yani, Letjen Suprpto, Letjen Haryono, Letjen S.Parman, Mayjen Panjaitan, Mayjen Sutoyo Siswomiharjo, Kapten Pierre Tendean, AIP Karel Satsuit Tubun, Brigadir Jenderal Katamsa Darmokusumo, Brigjen Anumerta Katamsa Darmokusumo, Kolonel Anumerta R. Sugiyono Mangunwiyoto

Sepuluh pahlawan revolusi tersebut,? 8 gugur di Jakarta yang dikubur hidup-hidup di Lubang Buaya dan 2 lainnya gugur di Yogyakarta yang mayatnya dikubur di Kentung, Kabupaten Sleman yang masing-masing putra terbaik bangsa tersebut di bunuh dengan keji sehingga tempat penguburan oleh PKI tersebut dijadikan Manumen di Jakarta Manumen Pancasila Sakti di Lubang Buaya, sedangkan di Yogyakarta Manumen Pancasila Sakti Ketungan, Condongcatur, Kabupaten Sleman.

Untuk mengenang dan mewarisi perjuangannya tersebut tadi pagi dilaksanakan Upacara Bendera Peringatan Hari Kesaktian Pancasila di Manumen Pancasila Sakti Ketungan dengan Inspektur Upacara Gubernur Angkatan Udara Marsekal Muda (Marsda) TNI Sugiharjo dihadiri Wakil Gubernur DIY Paku Alam IX, Pejabat Forum SKPD dan Putra Pahlawan Revolusi, Kolonel Anumerta R. Sugiyono Mangunwiyoto yaitu R. Danny Nugroho.

Peringatan Hari Kesaktian Pancasila Tahun 2014 Tingkat DIY dipusatkan di Ketungan selain ditandai dengan Pembacaan Teks Pancasila oleh Inspektur Upacara, Pembacaan ikrar oleh Ketua DPRD DIY H.Yoeke Inda Agung Laksana serta peninjau relief yang menggambarkan detik-detik ditemukannya Pahlawan Revolusi Brigjen Anumerta Katamsa Darmokusumo, Kolonel Anumerta R. Sugiyono Mangunwiyoto di Kentungan tersebut yang dipandu oleh Kepala Seksi Kepahlawanan, Keperintisan dan Kesetiakawanan Sosial Dinas Sosial DIY Subiyanto.

Dalam rangkaian kunjungan di manumen Pancasila Sakti tersebut Danrem 072 Pamungkas

Sabrar Fadilah menyarankan Kepada Kepala Seksi Kepahlawanan, Keperintisan dan Kesetiakawanan Sosial Dinas Sosial DIY Subiyanto agar ke depan yang mendapatkan penjelasan tentang kejadian yang terjadi dan di pajang pada relief dan lubang di Kentungan tersebut bukan saja undangan yang VIP yang mengikuti upacara akan, akan tetapi seluruh seluruh peserta upacara mendapatkan penjelasan yang sama sehingga semua bisa mewarisi, meneladani kejuangannya para pahlawan tersebut.

Kunjungan diakhiri dengan meninjau Ruang pameran Musium Pancasila Sakti di seberang jalan kompleks manumen Pancasila Sakti Kentungan

Adapun peserta upacara pada Hapsak tersebut Pelajar, anggota Pramuka, PNS, Satpol PP, anggota Polri, TNI dan Taruna AAU dan selaku Komandan Upacara pada Peringatan Hari Kesaktian pancasila tersebut AKBP Andreas Heri Susidato.S,IK.

(Kar/Skam)